

PEMBERDAYAAN WUS DALAM UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN KANKER PAYUDARA MELALUI SADARI DI PASIRGOMBONG KAB BEKASI

Usniyah¹, Yulianti², Vivi Silviana³, Wawang Putri⁴, Yayah Andriyani RS⁵, Yulia Citra⁶

^{1,2,3,4,5,6}Kebidanan, Universitas Medika Suherman, Cikarang, Indonesia

¹ycitra142@gmail.com

Abstract

Breast cancer (Ca Mamae) is a global health problem that has a significant impact on women's quality of life. According to the World Health Organization (WHO, 2023), breast cancer is the most common type of cancer affecting women worldwide, with an estimated 2.3 million new cases in 2022 and contributing to around 685,000 deaths globally. Early detection and public education have been shown to reduce the death rate from this cancer. In Indonesia, data from the Global Cancer Observatory (Globocan, 2021) shows that breast cancer ranks first as the most common type of cancer with 65,858 new cases (16.6%) and a death rate of 22,430 people. Based on data from the West Java Health Profile in 2022, more than 7,000 cases of breast cancer were recorded in health care facilities, with the largest number of sufferers in the age groups of women of childbearing age (WUS) and menopause. Kp.Gombong Rt 002/005 Ds.Pasir Gombong, Cikarang Utara District, located in Bekasi Regency, is one of the areas with a fairly high population of women of childbearing age and menopause. Based on interviews with women of childbearing age and menopause regarding breast cancer knowledge and sadari techniques, it was found that most of them did not routinely undergo health checks and lacked understanding of the importance of early detection of breast cancer. This indicates a gap in knowledge and preventive behavior that needs to be immediately intervened through an educational and participatory approach. The research design uses a qualitative descriptive research method. Where in this study there are pretest and posttest results obtained from the results of the Breast Cancer Understanding counseling before counseling was 50% and after counseling increased to 90%. From the Breast Cancer Risk Factors, it was found that the pretest was around 30% and after counseling increased to 90%. From the knowledge of Early Detection of Breast Cancer before counseling was around 25% and after counseling increased to 95%. Understanding of Sadari before counseling was 30% and after counseling increased to 95%. Judging from the presentation of the counseling results, it was found that all aspects increased before counseling (pre-test) and after counseling (post-test) so it can be concluded that this counseling activity has a significant impact on mothers' knowledge regarding early detection of breast cancer.

Keywords: Women empowerment; breast cancer; BSE; WUS.

Abstrak

Kanker payudara (Ca Mamae) merupakan salah satu masalah kesehatan global yang berdampak signifikan terhadap kualitas hidup perempuan. Menurut World Health Organization (WHO, 2023), kanker payudara merupakan jenis kanker paling umum yang menyerang perempuan di seluruh dunia, dengan estimasi 2,3 juta kasus baru pada tahun 2022 dan menyumbang sekitar 685.000 kematian secara global. Deteksi dini dan edukasi masyarakat terbukti mampu menurunkan angka kematian akibat kanker ini. Di Indonesia, data dari Global Cancer Observatory (Globocan, 2021) menunjukkan bahwa kanker payudara menduduki peringkat pertama sebagai jenis kanker terbanyak dengan 65.858 kasus baru (16,6%) dan angka kematian sebesar 22.430 jiwa. Berdasarkan data Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2022, lebih dari 7.000 kasus kanker payudara tercatat di fasilitas layanan kesehatan, dengan jumlah penderita terbanyak berada pada kelompok usia wanita usia subur (WUS) dan menopause. Kp.Gombong Rt 002/005 Ds.Pasir Gombong Kecamatan Cikarang Utara yang berada di wilayah Kabupaten Bekasi, merupakan salah satu daerah dengan populasi wanita usia subur dan menopause yang cukup tinggi. Berdasarkan wawancara kepada wanita usia subur dan menopause mengenai pengetahuan kanker payudara dan teknik sadari didapatkan hasil sebagian besar dari mereka tidak rutin melakukan pemeriksaan kesehatan dan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya deteksi dini kanker payudara. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam pengetahuan dan perilaku pencegahan yang perlu segera diintervensi melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Desain penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dimana dalam penelitian ini terdapat hasil pretest dan posttest yang didapatkan dari hasil penyuluhan Pemahaman Kanker Payudara sebelum dilakukan penyuluhan adalah 50% dan setelah dilakukan penyuluhan naik menjadi 90%. Dari Faktor Resiko Kanker Payudara didapatkan bahwa pretest sekitar 30% dan setelah dilakukan penyuluhan naik menjadi 90%. Dari pengetahuan Deteksi Dini Kanker Payudara sebelum dilakukan penyuluhan sekitar 25% dan setelah dilakukan penyuluhan naik menjadi 95%. Pemahaman tentang Sadari sebelum dilakukan penyuluhan 30% dan setelah dilakukan penyuluhan naik menjadi 95%. Dilihat dari pemaparan hasil penyuluhan didapatkan bahwa semua aspek mengalami kenaikan sebelum penyuluhan (pre test) dan setelah penyuluhan (post test) sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan ini memberikan dampak yang signifikan bagi

pengetahuan ibu terkait deteksi dini kanker payudara.

Kata Kunci: Pemberdayaan perempuan; kanker payudara; SADARI; WUS.

Submitted: 2025-05-09

Revised: 2025-05-16

Accepted: 2025-05-26

Pendahuluan

Kanker payudara (Ca Mamae) merupakan salah satu masalah kesehatan global yang berdampak signifikan terhadap kualitas hidup perempuan. Menurut laporan terbaru dari World Health Organization (WHO, 2023), kanker payudara merupakan jenis kanker paling umum yang menyerang perempuan di seluruh dunia, dengan estimasi 2,3 juta kasus baru pada tahun 2022 dan menyumbang sekitar 685.000 kematian secara global. Deteksi dini dan edukasi masyarakat terbukti mampu menurunkan angka kematian akibat kanker ini.

Di Indonesia, data dari Global Cancer Observatory (Globocan, 2021) menunjukkan bahwa kanker payudara menduduki peringkat pertama sebagai jenis kanker terbanyak dengan 65.858 kasus baru (16,6%) dan angka kematian sebesar 22.430 jiwa. Hal ini menandakan pentingnya upaya edukasi dan pemberdayaan masyarakat, khususnya perempuan, dalam mendeteksi gejala awal kanker payudara melalui metode pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Kondisi ini juga tercermin di tingkat daerah. Di Provinsi Jawa Barat, Dinas Kesehatan melaporkan bahwa kanker payudara merupakan penyakit tidak menular yang menempati urutan teratas dalam jumlah kasus kanker pada perempuan. Berdasarkan data Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2022, lebih dari 7.000 kasus kanker payudara tercatat di fasilitas layanan kesehatan, dengan jumlah penderita terbanyak berada pada kelompok usia wanita usia subur (WUS) dan menopause. Kurangnya kesadaran akan deteksi dini dan minimnya akses terhadap informasi kesehatan menjadi salah satu penyebab rendahnya penanganan sejak dini.

Di Kp.Gombong Rt 002/005 Ds.Pasir Gombong Kecamatan Cikarang Utara yang berada di wilayah Kabupaten Bekasi, merupakan salah satu daerah dengan populasi wanita usia subur dan menopause yang cukup tinggi. Berdasarkan wawancara kepada wanita usia subur dan menopause mengenai pengetahuan kanker payudara dan teknik sadari didapatkan hasil sebagian besar dari mereka tidak rutin melakukan pemeriksaan kesehatan dan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya deteksi dini kanker payudara. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam pengetahuan dan perilaku pencegahan yang perlu segera diintervensi melalui pendekatan edukatif dan partisipatif.

Melalui kegiatan pemberdayaan wanita usia subur dan menopause dalam bentuk pendidikan kesehatan, diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan keterampilan perempuan dalam mendeteksi gejala awal kanker payudara. Pemberdayaan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membangun keberdayaan perempuan dalam menjaga kesehatannya secara mandiri dan berkelanjutan.

Metode

Desain pengabdian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sasaran kegiatan ini merupakan remaja putri disini adalah WUS wanita usia subur dan menopause di Kp.Gombong Rt 002/005 Ds.Pasir Gombong Kecamatan Cikarang Utara sebanyak 50 orang. Dimana dalam kegiatan ini dilakukan dengan cara penyuluhan, diskusi interaktif antara pemateri dan peserta serta terdapat hasil pretest dan posttest yang menggambarkan hasil dari penyuluhan yang dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

Pemberdayaan perempuan adalah upaya pemampuan untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial, budaya, agar perempuan dapat mengatur diri dan meningkatkan rasa percaya diri untuk mampu berperan dan berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga mampu membangun kemampuan dan konsep diri.

Dari jurnal Hubungan Rendahnya Pengetahuan Tentang Imunisasi Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di RT 05 RW 02 Kelurahan Telaga Asih Bekasi Tahun 2023 oleh Pebriani dan Yulianti didapatkan bahwa faktor yang berperan penting dalam dengan rendahnya pengetahuan tentang kanker serviks pada wanita usia subur (wus) di RT 05 RW 02 Kelurahan Telaga Asih Bekasi Tahun 2023 yaitu pendidikan dan sumber informasi. Variabel pendidikan merupakan faktor resiko yang paling tinggi memiliki pengetahuan kurang baik tentang imunisasi kanker serviks pada wanita usia subur (wus) yaitu 27,733 sejalan dengan penelitian ini maka kami menyusun strategi untuk meningkatkan pengetahuan para WUS tentang kanker serviks dan SADARI (Pebriani & Yulianti, 2024)

Strategi yang akan diterapkan dalam kegiatan ini Bekerjasama dengan perangkat desa terkait untuk melakukan pelaksanaan kegiatan dan mengumpulkan para ibu rumah tangga RW 005 Desa Pasir Gombang Kec. Cikarang Utara. Melakukan pembekalan yaitu penyuluhan terkait tentang wanita usia subur dan menopause untuk mencegah kanker payudara dengan melakukan SADARI dan dengan dilakukannya pre test dan post test. Selanjutnya mempraktikkan melakukan SADARI. Selanjutnya melakukan monitoring evaluasi yang berkala untuk melihat kebermanfaatan dari kegiatan ini. Dari pihak terlibat dalam kegiatan pemberdayaan perempuan ini diantaranya adalah para ibu rumah tangga sendiri yang kita berdayakan agar mempunyai kegiatan yang bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi mereka. Penyuluhan ini diikuti oleh mahasiswa Universitas Medika Suherman, wanita usia subur dan wanita menopause Kp.Gombang Rt 002/005 Ds.Pasir Gombang Kecamatan Cikarang Utara.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini merupakan pemberian edukasi dengan menggunakan metode penyampaian secara langsung dalam ruang lingkup diskusi. Edukasi ini merupakan suatu metode yang efektif guna meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pencegahan kanker payudara dengan SADARI adapun rangkaian kegiatannya yaitu Pembagian soal (pre test), Penyuluhan interaktif yang membahas tentang kanker payudara, termasuk penyebab, gejala, dampak, cara mencegah dan deteksi dini dengan SADARI. Sesi tanya jawab dan diskusi, yang memungkinkan para ibu WUS untuk berbagi pengalaman, mengajukan pertanyaan, serta mendalami pemahaman mereka mengenai pencegahan kanker payudara dengan melakukan SADARI.



Gambar 1. Absensi Kegiatan



Gambar 2. Persiapan pelaksanaan Post Test



Gambar 3. Sesi Penyuluhan (Pemaparan Materi)



Gambar 4. Praktik Kegiatan cara melakukan SADARI



Gambar 5. Sesi Diksi (Tanya Jawab)



Gambar 6. Pembagian Pengisian Post Test

Pengobatan:
Pengobatan untuk penderita kanker umumnya diberikan sesuai dengan stadium kanker payudara dan sifat sel kanker (subtipe). Ada lima jenis terapi atau pengobatan kanker payudara yang umumnya diberikan oleh dokter:

1. Operasi atau pembedahan
2. Terapi radiasi
3. Kemoterapi
4. Terapi hormon
5. Terapi target

Pencegahan:

1. Menjaga berat badan tetap ideal
2. Mengonsumsi makanan sehat
3. Rajin olahraga
4. Berhenti merokok
5. Membatasi minuman beralkohol
6. Menyusui secara teratur
7. Menghindari paparan radiasi
8. Membatasi terapi hormon

Cara melakukan SADARI

LANGKAH 1: di depan cermin

1. berdiri tegak dan amati kedua payudara dengan posisi tangan di samping tubuh
2. Perhatikan bentuk, ukuran dan permukaan kulit payudara
3. Angkat kedua tangan ke atas, lalu amati kembali apakah ada perubahan bentuk atau lekukan
4. Letakkan kedua tangan di pinggang dan dorong kuat untuk melihat apakah ada perubahan pada kontur payudara

LANGKAH 2: saat mandi

1. Dengan sabun,aba seluruh bagian payudara dengan jari-jari tangan
2. Gerakan ujung jari secara lembut dengan Gerakan melingkar dari luar ke dalam, termasuk areola ketiak
3. Rasakan apakah ada benjolan, penebalan atau bagian yang terasa berbeda dari biasanya

LANGKAH 3: saat berbaring

1. Lakukan bantali di bawah Pundak kanan dan tangan kanan di belakang kepala
2. Gunakan tangan kiri untuk merasa payudara kanan, lakukan Gerakan melingkar seperti saat mandi
3. Lakukan hal yang sama pada payudara sebelah kiri

KANKER PAYUDARA
DETEKSI DINI DAN PERIKSA PAYUDARA SENDIRI (SADARI)

Gambar 7. Leflet SADARI

Hasil kegiatan yang dilakukan pada hari Rabu, 2 Mei 2025 didapatkan bahwa Pemahaman Kanker Payudara sebelum dilakukan penyuluhan adalah 50% dan setelah dilakukan penyuluhan

naik menjadi 90%. Dari Faktor Resiko Kanker Payudara didapatkan bahwa pretest sekitar 30% dan setelah dilakukan penyuluhan naik menjadi 90%. Dari pengetahuan Deteksi Dini Kanker Payudara sebelum dilakukan penyuluhan sekitar 25% dan setelah dilakukan penyuluhan naik menjadi 95%. Pemahaman tentang Sadari sebelum dilakukan penyuluhan 30% dan setelah dilakukan penyuluhan naik menjadi 95%. Dilihat dari pemaparan hasil penyuluhan didapatkan bahwa semua aspek mengalami kenaikan sebelum penyuluhan (pre test) dan setelah penyuluhan (post test) sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan ini memberikan dampak yang signifikan bagi pengetahuan ibu terkait deteksi dini kanker payudara.

Berikut kami paparkan pengetahuan pre test dan post test setelah di lakukan penyuluhan dalam sebuah tabel berikut ini

Tabel 1. Pengetahuan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Kegiatan SADARI

Kegiatan	Hasil	Presentase
Pretest	• Pemahaman Kanker Payudara	• 50%
	• Faktor Resiko Kanker Payudara	• 30%
	• Deteksi Dini Kanker Payudara	• 25%
	• Pemahaman tentang Sadari	• 30%
Post Test	• Pemahaman Kanker Payudara	• 90%
	• Faktor Resiko Kanker Payudara	• 90%
	• Deteksi Dini Kanker Payudara	• 95%
	• Pemahaman tentang Sadari	• 95%

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian perempuan ini menunjukkan bahwa semua pengetahuan dan kesadaran para WUS mengalami kenaikan sebelum penyuluhan (pre test) dan setelah penyuluhan (post test) sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan ini memberikan dampak yang signifikan bagi pengetahuan ibu terkait deteksi dini kanker payudara yang diharapkan para WUS agar lebih memperhatikan lagi kesehatannya dan mampu mengamalkan apa yang sudah didapat serta dipelajari dalam kegiatan penyuluhan.

Diharapkan dari kegiatan ini dapat dilanjutkan seterusnya oleh para ibu rumah tangga RW 005 desa Pasir Gombang Kec Cikarang Utara untuk menambah pengetahuan dan ilmu bagi para warganya serta diharapkan ibu-ibu mampu menurunkan angka kejadian kanker payudara diwilayah kerja Desa Pasir Gombang Kec. Cikarang Utara.

Daftar Pustaka

- Baiti, C. N., Astriana, A., Evrianasari, N., & Yuliasari, D. (2021). Kunyit Asam Mengurangi Nyeri Haid Pada Remaja Putri. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(2), 222–228. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i2.1785>
- Farida, E., Sunarsih, S., Iqmy, L. O., & Susilawati, S. (2022). Turmeric Tamarind Tonic Effect On Dysmenorrhea In Premarital Women. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 8(4), 828–833. <https://doi.org/10.33024/jkm.v8i4.7748>
- Hafizhah, Putri Nabila; Ramadhan, G. E. (2023). Pengaruh Pemberian Rebusan Kunyit Asam Terhadap Penurunan Skala Nyeri Dismenore Pada Remaja Di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang. *Jurnal Ilmiah Altruistik*, Vol. 6(2), 8. <https://akper-manggala.e-journal.id/JIKA/article/view/103/90>
- Idaningsih, A. (2021). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*; Buku Lovrinz Publishing. LovRinz Publishing.
- Kasim, V. N. A. (2019). Efektivitas Minuman Kunyit Asam Terhadap Penurunan Nyeri Haid Pada Siswi di SMA Negeri 3 Gorontalo Utara. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 2(2), 1–15.
- Mery Ariantil, P. M. (2022). The Application Of Acid Turmino Beverages To Reduce Menatory Pain (Dysmenorrhea) In Adolescents Abstract Pendahuluan Masa remaja merupakan masa peralihan dari anti nyeri dan Obat golongan non stroid anti. 4(1), 10–18.
- Pebriani, D. S., & Yulianti. (2024). Hubungan Rendahnya Pengetahuan Tentang Imunisasi Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di RT 05 RW 02 Kelurahan Telaga Asih Bekasi Tahun 2023 Data Kementerian Kesehatan RI tahun 2019 menunjukkan penggunaan imunisasi Ca Servix masih amat sedikit di I. *Jurnal Anestesi: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(2), 180–188.
- Rahmawati Suganda , Tatu Septiani N, R. N. (2021). Efektifitas Abdominal Stretching Exercise Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Dismenore Pada Remaja Putri Alpia Rahmawati Suganda , Tatu Septiani N , Rissa Nuryuniarti D3 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Dismenore merupakan rasa nyeri yang t. *Bimtas*, 5(2), 1–11.
- Rosita, Syam, N. fitri S., Lestari, A., & Jumrah. (2021). Efektifitas Latihan Abdominal Stretching Terhadap Intensitas Nyeri Haid (Dismenorea) Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 16(3), 709–713. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v16i3.1222>
- Sugiharti, R. K. (2018). Pengaruh Minuman Kunyit Asam terhadap Penurunan Skala Nyeri Haid Primer. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 9(2).